



**PEMBERDAYAAN DOSEN PENASEHAT
AKADEMIK DALAM MEMBANGUN BUDAYA
CENDEKIA, MANDIRI, DAN BERNURANI PADA
MAHASISWA FIP UNY**

**Tim Peneliti :
Meilina Bustari
Lia Yuliana
Safitri Yosita Ratri**

Latar Belakang masalah

- Banyaknya mahasiswa yang membutuhkan bimbingan untuk menyelesaikan studi sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama
- Mulai lunturnya nilai-nilai budi pekerti mahasiswa
- Mekanisme pembimbingan mahasiswa belum dipahami dengan baik oleh dosen maupun mahasiswa.
- Tugas pembimbingan dosen PA belum dilakukan sesuai dengan pedoman yang ada.

IDENTIFIKASI MASALAH

1. Pedoman perwalian yang dibagikan kepada dosen belum memberi penjelasan mengenai mekanisme perwalian secara rinci.
2. Buku perwalian yang pernah dibagikan, belum ada kesepakatan tentang rincian tugas (job deskripsi) yang menyentuh pembinaan budaya insan cendekia, mandiri dan bernurani

3. Karena tugas dosen adalah mengajar, maka biasanya dosen belum mempunyai rencana pembimbingan sebagai PA yang mengarah pada budaya cendekia, mandiri, dan bernurani.
4. Adanya jarak antara mahasiswa dan dosen sehingga masih belum maksimal untuk membangun budaya cendekia, mandiri, dan bernurani.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana pola keterlibatan dosen PA untuk membangun budaya cendekia, mandiri, bernurani pada mahasiswa FIP UNY ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembimbingan akademik yang akan dilakukan dosen PA selama ini dalam membangun budaya cendekia, mandiri, bernurani pada mahasiswa FIP UNY ?
3. Apa kesulitan-kesulitan yang dihadapi dosen PA dalam membangun budaya cendekia, mandiri, bernurani pada mahasiswa FIP UNY ?

4. Apa upaya-upaya yang sudah dilakukan dosen PA dalam mengatasi kesulitan apa yang sudah terlaksana dan belum terlaksana dalam membangun budaya cendekia, mandiri, bernurani pada mahasiswa FIP UNY ?

Tujuan Penelitian :

I. Mengetahui pola keterlibatan dosen PA untuk membangun budaya cendekia, mandiri, bernurani pada mahasiswa FIP UNY ?

2. Mengetahui pelaksanaan pembimbingan akademik yang dilakukan dosen PA selama ini dalam membangun budaya cendekia, mandiri, bernurani pada mahasiswa FIP UNY ?
3. Mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi dosen PA dalam membangun budaya cendekia, mandiri, bernurani pada mahasiswa FIP UNY ?
4. Mengetahui upaya-upaya yang sudah dilakukan dosen PA dalam mengatasi kesulitan apa yang sudah terlaksana dan belum terlaksana dalam membangun budaya cendekia, mandiri, bernurani pada mahasiswa FIP UNY ?


Tinjauan Pustaka

- Karakteristik insan cendekia, mandiri, dan bernurani
- Pembimbingan dosen PA
- Ketentuan Formal tentang Fungsi dan Peran dosen PA
- Persepsi mahasiswa tentang peran dan fungsi dosen PA

Metode penelitian

- Tempat penelitian : lingkungan FIP UNY
- Populasi penelitian : semua dosen dan mahasiswa FIP UNY
- Sampel Penelitian :
Mahasiswa diambil 10 orang untuk tiap-tiap jurusan sehingga berjumlah 70 orang


Dosen diambil 5 orang untuk tiap-tiap jurusan sehingga berjumlah 35 orang.

- 
- Metode pengumpulan data :
menggunakan angket,(terbuka dan tertutup), dan wawancara,
 - Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Penyajian Data dan Pembahasan

A. Pola Keterlibatan Dosen PA

Berdasarkan hasil penelitian melalui angket yang diberikan kepada dosen dan mahasiswa, diperoleh data tentang pola pembimbingan dosen secara pribadi/individual termasuk dalam kategori cukup baik dengan rata-rata 67,46%. Jika dilihat dalam tabel 2 tentang distribusi frekuensi pola keterlibatan dosen PA dalam pembimbingan individu, indikator yang kurang mendukung kegiatan tersebut adalah pada aspek pembimbingan kemandirian mahasiswa dalam menentukan pilihan untuk bekerja sambil kuliah, baik dari sisi dosen maupun mahasiswa berada dalam kategori kurang baik yaitu 55,32% dan 54,12%.




Hal ini menunjukkan bahwa dari pihak dosen memang kurang memberikan perhatian yang lebih pada mahasiswa yang secara mandiri membiayai kuliah mereka dengan kuliah.sambil bekerja. Dari pihak mahasiswa sendiri enggan untuk meminta pengarahan pada dosen pembimbing tentang konsekuensinya bila mereka kuliah sambil bekerja.

- Selanjutnya, dari sisi dosen, pada aspek pembimbingan mahasiswa untuk menjaga ketertiban dalam perkuliahan juga dalam kategori kurang baik (53,23%). Hal ini menunjukkan bahwa dosen kurang memberi pengarahan kepada mahasiswa pada saat perkuliahan. Kondisi ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan dosen yang menyatakan bahwa kurangnya pengarahan dalam hal ini dengan alasan bahwa mahasiswa adalah seseorang yang sudah dewasa sehingga mereka diharapkan mampu menjaga ketertiban tersebut.

- Dari sisi mahasiswa, aspek pembimbingan dosen terhadap mahasiswa yang akan habis masa studi berada dalam kategori kurang baik (53,12%). Hal ini menunjukkan kurangnya perhatian dosen terhadap mahasiswa yang akan mengalami habis masa studinya, sehingga masih banyak mahasiswa yang belum dapat menyelesaikan tugas akhirnya.

- Untuk pola keterlibatan dosen dalam pembimbingan secara kelompok berada dalam kategori cukup baik dengan rata-rata 63,28%. (berdasarkan angket dosen dan mahasiswa). Secara terperinci, aspek yang menunjukkan kondisi kurang baik adalah pada aspek pembimbingan mahasiswa dalam merencanakan kegiatan akademik pada semester yang akan berjalan yaitu rata-rata 55,32%. Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen, ada beberapa hambatan dalam pelaksanaan bimbingan diantaranya adalah belum keluarnya beberapa nilai mata kuliah pada semester sebelumnya, hal ini berakibat dosen dan mahasiswa kesulitan dalam menentukan jumlah sks yang akan diambil pada semester berikutnya.


- 
- Pada aspek pembimbingan mahasiswa dalam pengembangan kreatifitas melalui karya tulis ilmiah, dari sisi dosen juga dalam kategori kurang baik (53,23%). Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan beberapa dosen yang menyatakan bahwa dari mahasiswa sendiri jarang yang melakukan konsultasi untuk penulisan karya ilmiah dalam rangka pengembangan kreatifitas mereka.

- Selanjutnya, pada aspek pembimbingan mahasiswa dalam kerja lapangan berada dalam kategori kurang baik yaitu 53,12% (dari hasil angket mahasiswa). Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan dosen PA kurang melaksanakan kegiatan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen, mereka beralasan bahwa kegiatan lapangan merupakan tanggung jawab dari dosen pengampu mata kuliah, jadi bukan kewenangan dosen PA untuk membimbing mahasiswa.

- Aspek yang cukup penting dalam membangun insan bernurani juga dirasa masih kurang baik yaitu pada indikator pembimbingan mahasiswa untuk mengerjakan tugas dengan penuh tanggung jawab dan kejujuran (rata-rata 55,32%). Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan mahasiswa bahwa dosen kurang memperhatikan mahasiswa dalam pengerjaan tugasnya, kurang memberikan umpan balik (feedback) hasil pekerjaan mahasiswa, sehingga masih banyak ketidakjujuran mahasiswa dalam mengerjakan tugas, seperti adanya budaya menjiplak, copy paste, hanya sekedar titip nama dan sebagainya.

B. Pelaksanaan Pembimbingan Dosen

- Berdasarkan hasil wawancara baik dengan dosen maupun mahasiswa diketahui bahwa pelaksanaan pembimbingan dosen untuk membangun insan cendekia, mandiri, dan bernurani belum berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan masih banyaknya anggapan bahwa dosen PA hanya melayani mahasiswa jika ada mahasiswa yang membutuhkan bimbingan, hanya melayani mahasiswa pada saat pengisian KRS.

- 
- Sebagian mahasiswa merasa cukup sulit menemui dosen PA, karena tidak ada jadwal yang pasti kapan dosen PA dapat ditemui. Hal tersebut mengakibatkan mahasiswa enggan untuk meminta bimbingan kepada dosen karena banyak yang merasa kecewa karena dosen tidak ada di tempat.

C. Kesulitan-Kesulitan yang dihadapi dosen PA


- Kesulitan dalam menyediakan waktu untuk konsultasi di luar jadwal perwalian (pengisian KRS)
- Kurangnya pemahaman dosen tentang peran dan fungsi Dosen PA
- Belum ada koordinasi antara dosen dan mahasiswa, serta kurangnya kontrol terhadap proses pembimbingan.
- Keengganan mahasiswa berkonsultasi dengan dosen di luar jadwal perwalian yang telah ditentukan.


D. Upaya-upaya yang telah dilakukan Dosen PA

- Membuat mekanisme pertemuan dosen PA dan mahasiswa
- Membina hubungan konsultatif dengan mahasiswa
- Meningkatkan kualitas bimbingan dengan mengikuti training psikologi

KESIMPULAN DAN SARAN


- Kesimpulan :
 - I. Pola keterlibatan dosen PA dalam membangun budaya cendekia, mandiri, bernurani pada mahasiswa FIP UNY pada kategori cukup baik yaitu rata-rata 60,96%, dengan rincian pola pembimbingan dosen secara pribadi/individual (67,46%) dalam kategori cukup baik, dan pola pembimbingan secara kelompok (63,28%) dalam kategori cukup baik.

- 
2. Pelaksanaan pembimbingan akademik yang dilakukan dosen PA selama ini belum berjalan dengan baik, hal ini disebabkan banyaknya faktor yang menghambat proses pelaksanaan bimbingan, baik dari sisi mahasiswa maupun dosen.
 3. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi dosen PA adalah : dosen tidak mempunyai banyak kesempatan untuk membimbing secara intensif, karena waktunya yang terbatas, dosen belum paham mengenai tugas dan peran dosen PA terutama sebagai seorang konselor,



belum ada koordinasi dan kontrol yang standar dalam menangani masalah, keengganan mahasiswa untuk berkonsultasi pada dosen di luar jadwal perwalian sehingga dosen sulit mengontrol permasalahan pada anak didik yang diasuhnya.

4. Upaya yang telah dilakukan dosen PA :
membuat mekanisme pertemuan dosen PA dan mahasiswa tiap semester yang dimonitor oleh prodi,



membina hubungan konsultatif dengan mahasiswa bukan hubungan hirarkhis, serta mengikuti peningkatan kualitas pembimbingan melalui training psikologi.

- Saran :

- I. Bagi lembaga

- a. Perlu diadakan koordinasi dan kontrol terhadap pelaksanaan tugas dosen PA secara detail dan terarah

- b. Perlu dibuat mekanisme pertemuan dosen PA dan mahasiswa di luar jadwal KRS secara jelas
- c. Diadakan pelatihan yang berkaitan dengan peran dan fungsi konselor atau program bimbingan untuk dosen PA
- d. Diadakan workshop dengan tema-tema yang menarik dan relevan dengan program bimbingan untuk dosen PA dalam membangun insan cendekia, mandiri dan bernurani.

2. Bagi dosen PA

Perlu meningkatkan intensitasnya dalam membimbing mahasiswa secara individu maupun berkelompok dengan membuat jadwal beserta substansi pembimbingan dengan jelas .